

MINGGU, 6 Januari 2013

ENKKAU BUKANLAH YANG TERKECIL

Matius 2:6

Hal-hal kecil akan mudah terabaikan jika kita hanya focus pada hal-hal besar. Perhatian lebih gampang tertuju kepada hal-hal besar daripada hal-hal kecil. Pola yang demikian sering terjadi dalam kehidupan manusia. Melalui kelahiran Yesus di Bethlehem, Allah merombak cara pandang dan sikap manusia, untuk tidak meremehkan hal-hal yang kecil. Atau tidak takut sebagai kelompok minoritas di tengah dunia. Persoalannya, tidak terletak di dalam kecil atau besar tetapi di tangan siapa yang kecil dan besar itu berada? Lima roti dan 2 ikan di tangan kita hanya untuk sarapan pagi keluarga, tetapi di tangan Yesus dapat dikonsumsi 5000 orang bahkan sisa 12 bakul (Markus 6:30-44).

Alkitab memberi gambaran yang jelas, meskipun Bethlehem disebut-sebut sebagai kota yang terkecil di Yehuda tetapi para pemimpin Yehuda berasal dari Bethlehem, seperti Daud, bahkan Yesus Kristus (Mikha 5:1). Ternyata kebesaran Betlehem tidaklah terletak pada parameter manusia seperti keadaan geografis, jumlah penduduk, kekuatan militer, melainkan pada kuasa dan campur tangan Allah sendiri. Seperti diungkapkan dalam Matius 2:6: “... **Engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil**”. Maksudnya Betlehem kota yang tidak penting, kurang berarti, kurang diperhitungkan dibandingkan kota yang lain di Yehuda telah dijadikan Allah kota yang penting, dan menjadi pusat perhatian dunia sampai saat ini. Fakta kelahiran Yesus di Betlehem, bukan semata-mata mengkhondangkan Betlehem tetapi kelahiran Yesus di Betlehem hendak merubah konsep hidup dan pelayanan kita juga dalam memasuki tahun 2013.

- Allah selalu konsekuen dengan pilihanNya. Ia memilih yang kecil untuk menjadi alat dalam tanganNya. Ia memakai orang yang setia terhadap hal-hal kecil untuk melakukan perkara yang besar (Matius 25:21)
- Kita senantiasa terbuka terhadap hal-hal kecil, tidak terpedaya dengan tipuan visual, hanya menghargai hal-hal yang besar, tinggi dan banyak saja. Karena hal-hal besar selalu lahir dari hal-hal kecil.

Yesus telah datang untuk memulihkan dan mengubah hidup kita. Di dalam Yesus Tuhan: engkau bukanlah yang terkecil.